

Urgensi Pidato dan Pesan Khutbatul 'Arsy Pimpinan Terhadap Santri Pondok Modern Darussalam Gontor

Ahmad Abdul Qayyum¹, Muhammad Fajar Pramono²

Universitas Darussalam Gontor
Raya Siman KM.5, Ponorogo, Jawa Timur, 63471, Indonesia
abdulqayyuum88@gmail.com^m

Abstrak

Setiap tahun, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor memberikan arahan tentang kepondok-modernan ketika khutbatul 'arsy sebagai salah satu perpeloncoan agar santri dan guru pondok modern dapat memahami alam pendidikan pondok serta menjalankannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pidato dan pesan Pimpinan yang disampaikan saat Khutbatul 'Arsy kepada santri di Pondok Modern Darussalam Gontor dan mengetahui urgensi pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan metode *grounded theory*. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dengan melakukan wawancara kepada sumber informasi yaitu santri Pondok Modern Darussalam Gontor dan observasi kepada sumber informasi yaitu santri pondok modern Darussalam Gontor. Data sekunder yaitu buku-buku referensi yang mendukung analisa data primer, seperti buku dengan konten teori, dokumen profil lembaga, struktur organisasi, program kerja, isi pidato yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pesan pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2017, 2018 dan 2019 karena berisi tentang kepondok-modernan terhadap santri untuk peningkatan ibadah santri, motivasi belajar, disiplin santri, kegiatan santri, dan menumbuhkan rasa memiliki santri terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor. Pidato khutbatul 'arsy sangat penting karena yang menyampaikan K.H. Hasan Abdullah Sahal dan K.H. Syamsul Hadi 'Abdan, S.Ag serta dari tamu undangan yang hadir yaitu, anggota badan wakaf, wakil pengasuh, wakil direktur, kader sekalian, guru dan santri Pondok Modern Darussalam Gontor.

Kata Kunci: *Urgensi Pidato, Khutbatul 'Arsy, Pimpinan, Santri, Pondok Modern Darussalam Gontor*

Diterima : 24-07-2020, Disetujui : 29-07-2020, Dipublikasikan : 31-07-2020

Urgency of Khutbatul's Speech 'Arsy Leadership of Santri Pondok Modern Darussalam Gontor

Abstract

Every year, the Chairperson of Pondok Modern Darussalam Gontor gives direction on boarding-modernism when khutbatul 'arsy as one of the hazing so that students and teachers of pondok modern can

understand the nature of pondok education and run it well. This study aims to determine the urgency message of the Chairman's speech delivered when Khutbatul 'Arsy to students at Pondok Modern Darussalam Gontor and to know the urgency of Khutbatul' Arsy Leader's speech to students at Pondok Modern Darussalam Gontor. This research use qualitative approach the method of grounded theory. Source of data this research consists of primary data and secondary data. The data source of this study consisted of primary data and secondary data. Primary data by conducting interviews with information sources namely Pondok Modern Darussalam Gontor santri and observations to sources of information, namely santri pondok modern Darussalam Gontor. Secondary data namely reference books that support primary data analysis, such as books with the content of communication theory and documentation by studying written materials such as profiles, organizational structures, work programs, speech content related to the problem under study.. The results of this study indicate that the khutbatul 'arsy speech is very important because it conveys K.H. Hasan Abdullah Sahal and K.H. Syamsul Hadi 'Abdan, S. Ag and from the invited guests who were present were members of waqf bodies, caretaker representatives, deputy directors, cadres, teachers and santri of Pondok Modern Darussalam Gontor. Khutbatul's Speech 'Arsy Leadership of the Modern Darussalam Gontor Boarding School for santri is very meaningful or meaningful both in increasing worship, motivation to learn, discipline of santri, activities of santri, and fostering a sense of ownership of santri towards the Modern Darussalam Gontor Cottage.

Keyword: Urgency of Speech, Khutbatul 'Arsy, Leader, Santri, Pondok Modern Darussalam Gontor

PENDAHULUAN

Pada setiap tahun, Bapak Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor memberikan arahan tentang kepondok-modern yang sering disebut oleh keluarga gontor dengan istilah perpeloncoan. Sudah menjadi sebuah tradisi dan sunnah yang dilakukan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor dan menjadi kewajiban pada setiap tahun ajaran baru, bapak Pimpinan berpidato didepan santri dan guru Pondok Modern Darussalam Gontor tentang perkenalan pondok dan pendidikan yang ada didalamnya. Pidato ini disampaikan oleh Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor ketika perkenalan Khutbatul 'Arsy, sebagai salah satu perpeloncoan agar santri dan guru Pondok Modern dapat memahami alam pendidikan pondok serta menjalankannya dengan baik.

Adapun materi atau isi pidato yang disampaikan diantaranya adalah sejarah tentang beridirinya Pondok Modern

Darussalam Gontor, perkenalan dan penjelasan mengenai panca jiwa dan panca jangka pondok modern, nilai, sistem serta menggambarkan segala sesuatu yang akan dihadapinya dalam tahun yang akan datang, agar tidak terjadi salah pengertian mengenai Pondok Modern Darussalam Gontor (Imam, 1939). Adanya kegiatan ini berdasarkan atas pengalaman bahwa banyak orang yang salah pandangannya terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor, sehingga berakibat salah paham yang mendalam dan meluas dan berakhir dengan penyesalannya sendiri (Zarkasyi, 1939).

Pidato bapak pimpinan yang memberikan pesan kepada santri pondok, disampaikan dengan penuh semangat membuat para pendengar menghayati akan keseriusan komunikator. Hal ini yang membuat para santri dan guru dapat menjawab nilai-nilai yang ada dipondok dalam menjalankan aktifitas yang ada dipondok. Dapat dikatakan bahwa mutu

pimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya (Putra, 2013).

Santri yang mengikuti dan mendengarkan mulai dari kelas satu sampai kelas enam yang terdiri dari santri regular dan santri intensif. Santri reguler adalah santri yang masuk ke pondok setelah mereka lulus dari SD (sekolah dasar) dan mengikuti pembelajaran di pondok pesantren Gontor kurang lebih enam tahun lamanya. Sedangkan santri intensif adalah santri yang masuk pondok setelah lulus SMP (sekolah menengah pertama), bahkan ada yang sudah lulus dari perkuliahan dan mengikuti pembelajaran di pondok pesantren Gontor kurang lebih empat tahun lamanya. Dalam hal ini, santri intensif dituntut untuk bisa memahami apa isi pidato khutbatul 'arsy dengan waktu yang lebih cepat dari santri reguler dikarenakan jenjang pendidikan yang dialaminya.

Berhasilnya pidato yang disampaikan oleh komunikator dapat dilihat dari *feedback* yang berada pada komunikasi. Dampak dari pidato khutbatul 'arsy dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan santri seperti dalam ibadah, belajar, disiplin dan lain sebagainya.

Melihat peristiwa yang terjadi dengan pentingnya kegiatan khutbatul 'arsy sampai diadakan setiap tahunnya, Maka dari itu peneliti ingin meniliti urgensi pidato khutbatul 'arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengkaji

lebih mendalam tentang urgensi pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Peneliti merumuskan masalahnya dengan berfokus yaitu pada pesan urgensi pidato Pimpinan yang disampaikan saat Khutbatul 'Arsy kepada santri di Pondok Modern Darussalam Gontor dan bagaimana urgensi pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan urgensi pidato Pimpinan yang disampaikan saat Khutbatul 'Arsy kepada santri di Pondok Modern Darussalam Gontor dan mengetahui urgensi pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu bisa menjadi acuan peneliti dalam menyusun penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul urgensi pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan terhadap santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Sebagai bahan pertimbangan maka peneliti mencantumkan referensi dalam penulisan skripsi yang diantaranya : *Pertama*; Penelitian yang dilakukan oleh Amy Sabila dari progam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan judul "Kemampuan Berpidato dalam Metode Ekstemporan". Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proporsional random sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan berbicara melalui metode pidato extemporan baik karena hanya sedikit kesalahan yang ditemukan pada setiap aspek(Sabila, 2015).

Kedua, penelitian yang dilakukan Mulyana dalam progam pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Wacana Ceremonial Pidato Dalam Upacara Perkawinan Adat Jawa". Penelitian ini lebih memfokuskan penjelasan dalam penggunaan bahasa, estetika bahasa, dan perubahan wacana pidato(Mulyana, 2018).

Ketiga, peneltian yang dilakukan Ambyar Ayu Safitri dalam progam sarjana social Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan judul "Teknik komunikasi Da'i PT. Sarana Bakar Dikdaya Wong Solo Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Etos Kerja Karyawan Di Medan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menekankan pada analisis naturalistic terhadap fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini yaitu teknik komunikasi yang diterapkan da'i dalam meningkatkan ibadah dan etos kerja karyawan PT. Sarana Bakar Dikdaya Wongsolo yakni teknik informative dan teknik persuasive(Safitri, 2017).

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Maftuha dalam tugas akhirnya dalam meraih gelar sarjana Pendidikan dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di MA Darul Ma'arif Cipete Jakarta Selatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hubungan antara

efektifitas komunikasi kepala sekolah dengan peningkatan motivasi kerja guru di MA Darul Ma'arif Cipete Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dan penelitian korelasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan rendah atau lemah variabel efektivitas komunikasi kepala sekolah dengan peningkatan motivasi kerja guru. Penelitiannya ini memfokuskan pada hubungan antara efektifitas komunikasi kepala sekolah dengan peningkatan motivasi kerja guru di MA Darul Ma'arif Cipete Jakarta Selatan(Maftuha, 2010).

Khutbatul 'Arsy merupakan agenda tahunan Pondok Modern Darussalam Gontor yang didalamnya terdapat rangkaian pidato pimpinan yang merupakan sarana untuk menyampaikan tentang kepondok-modernan, pimpinan menyampaikan pidato tentang perkenalan, progam Pondok Modern Darussalam Gontor kepada santrinya, maka dengan adanya pidato Khutbatul 'Arsy yang disampaikan oleh pimpinan, diharapkan santri dapat mengetahui, memahami dan menjalankan sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan ketika pidato. Oleh karena itu, pidato khutbatul 'arsy sangat penting dan berpengaruh di kegiatan sehari-hari, khusunya dalam peningkatan ibadah, motivasi belajar, disiplin santri, kegiatan santri, dan kebanggaan terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode *grounded theory* yaitu generasi sistematis teori dari data yang berisi pemikiran induktif dan deduktif, yang dimaksud dengan teori dari data

yaitu sebagai suatu metode penyusunan teori yang berfokus pada tindakan atau interaksi sehingga sesuai digunakan dalam riset keperilakuan (Ayu & Budiasih, 2013). Grounded Theory merupakan metode penelitian yang akurat, dimana teori dikembangkan dari data bukan data dikembangkan dari teori yang ada (Ayu & Budiasih, 2013).

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah santri Pondok Modern Darussalam Gontor. Sedangkan data sekunder adalah buku-buku referensi yang mendukung analisa data primer, seperti buku dengan konten teori komunikasi.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang urgensi pidato khutbatul 'arsy pimpinan terhadap santri Pondok Modern Darussalam Gontor. Maka, subjek penelitiannya yaitu santri Pondok modern Darussalam Gontor. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini berjumlah 13 santri. Tiga belas yaitu, Iqbal Hafizhan kelas 5E, Raihan Ibqal kelas 6E, Satya Rastra Belva kelas 6D, Nur Hikam kelas 6F Peningkatan ubadah. M Abdul Qadir Al-Khair kelas 6E, Ahmad Raihan Iqbal kelas 6E, Miftahul khair kelas 6D motivasi belajar. Sadya Adna D kelas 5G, M Abdul Qadir Al-Khair kelas 6E, Rivaniyah kelas 5B Disiplin santri. M Reza Alfandi kelas 5C, Muhammad Fikri Aulia kelas 5C, Nabil Al Hakim kelas 5B Kegiatan santri. Erik Yudistira kelas 5D, Rivaniyah kelas 5B, M Ilyas Ashari kelas 5C rasa memiliki.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan

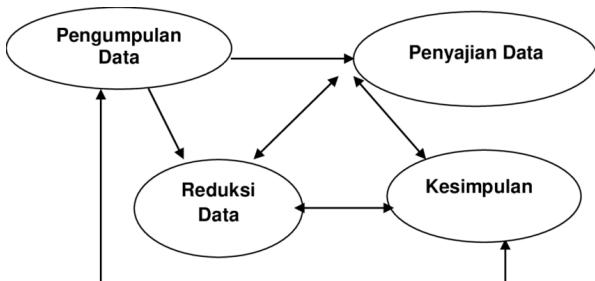
dokumentasi. Metode wawancara yaitu pengumpulan data primer dengan mewawancarai sumber-sumber data yang diajukan dari beberapa pertanyaan kepada sumber informasi yaitu santri Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dengan menggunakan observasi, peneliti akan lebih mampu mengusai objek penelitian dan memiliki pengalaman langsung di tempat penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2017a). Maka dengan ini peneliti akan mendapatkan data lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang Nampak.

Untuk mendukung metode pengumpulan data sebelumnya, maka peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti profil, struktur organisasi, program kerja, isi pidato yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan memperoleh data secara tertulis tentang pidato pimpinan ketika Khutbatul 'Arsy.

Teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif dengan pendekatan model Miles and Huberman. Miles and Huberman berpendapat bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017b).

Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat, bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka penulis melakukan antisipatory sebelum merudeksi data(Sugiyono, 2017b). Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu(Sugiyono, 2017b). Maka dengan melakukan ini peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data atau pencarian data bilamana diperlukan dan dapat membuat gambaran yang lebih jelas.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan atau mendisplay data dengan melakukan uraian, narasi singkat. Menurut Miles and Huberman dalam meyajikan data dalam kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat(Sugiyono, 2017b).

Dan langkah terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan ditahap awal dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali dilapangan (Sugiyono, 2017b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis tentang urgensi khutbatul 'Arsy yang terdiri dari empat

aspek, pertama, yang menyampaikan pidato. Kedua, yang mendengarkan pidato atau tamu undangan. Ketiga, pelaksanaan dan tata tertib Khutbtul 'Arsy. Keempat, pesan pidato. Disisi lain peneliti akan menganalisis tentang bagaimana pidato Khutbatul 'Arsy terhadap santri, baik dalam peningkatan ibadah, motivasi belajar, disiplin santri, kegiatan santri, dan rasa memiliki terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor.

Banyak kegiatan yang ada dipondok melibatkan pimpinan seperti, pembukaan olahraga dan seni, pembukaan Gontor olimpiade, pembukaan kegiatan bahasa dan lain sebagainya. Pada kegiatan tersebut pimpinan dapat digantikan yang lain ketika uzur. Berbeda dengan Khutbatul 'Arsy, pimpinan tidak bisa digantikan atau diwakili oleh yang lainnya. Acara ini bisa disebut sebagai panggung tunggal pimpinan untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada keluarga besar Pondok Modern Darussalam Gontor tentang kepondok-modernan.

Khutbatul 'arsy dihadiri oleh Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu K.H. Hasan Abdullah Sahal, Dr. K.H. Abdullah Syukri Zarksyi, dan K.H. Syamsul Hadi 'abdan, S.Ag. Meski dengan kondisi tubuh yang tidak nyaman karena menderita sesuatu dalam beberapa tahun terakhir, Dr. K.H. Abdullah Syukri Zarksyi dibantu oleh beberapa tim kesehatan selalu menyempatkan untuk menghadiri khutabtul 'arsy walaupun tidak bisa berpidato didepan keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor.

K.H. Hasan Abdullah Sahal adalah pengasuh, pimpinan dan anggota badan wakaf Pondok Modern Darussalam

Gontor. Pada Khutbatul 'Arsy beliau bertugas menyampaikan dan menjelaskan tentang kepondok-modernan di babak pertama, kedua, dan keempat. Babak pertama menyampaikan sistem yang dipake di Pondok Modern Darussalam Gontor, nilai-nilai keislaman, pondok dan perjuangan yang diajarkan oleh pendiri pondok(Pimpinan, 2020).

Babak kedua, menyampaikan tentang filsafat pondok yang berasalah dari pendiri dan pimpinan pondok, sintesa pondok yang berasal dari lembaga pendidikan yang ada di luar negeri seperti Al-Azhar, Santiniketan, Syanggit, dan Aligarh, panca jiwa dan panca jangka. Babak keempat, menyampaikan tentang kepondok-modernan dan beberapa progam-progam jangka pendek maupun jangka panjang(Pimpinan, 2020).

K.H. Syamsul Hadi Abdan, S.Ag adalah pimpinan dan anggota badan wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor. Pada Khutbatul 'Arsy K.H. Syamsul Hadi Abdan,

S.Ag bertugas menyampaikan sejarah pondok secara luas, system pengajaran dan pelajaran yang ada dipondok dan menceritakan kejadian persemar secara singkat pada babak ketiga(Pimpinan, 2020).

Untuk menunjukkan betapa pentingnya Khutbatul 'Arsy disamping Karena yang berpidato adalah pimpinan dan yang sama penting bisa dilihat dari tamu undangan yang hadir dalam acara tersebut. Diantara tamu undangan yang hadir dalam agenda ini adalah anggota badan wakaf selaku lembaga tertinggi di Pondok Modern Darussalam Gontor, wakil pengasuh dan wakil direktur selaku pimpinan pondok kampus cabang Gontor, kader yang terdiri dari guru senior beserta istri, guru pondok modern dan santri.

Pelaksanaan Khutbatul 'Arsy dalam pembahasan ini dibagi menjadi tiga tahun, yaitu tahun 2017, 2018, 2019 dan tidak ada perbedaan yang signifikan diantara tahun 2017 hingga 2019 dalam pelaksanaanya.

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan pidato pada tahun 2017,2018,2019

JADWAL PIDATO PIMPINAN PONDOK DARUSSALAM GONTOR DALAM ACARA KHUTBATUL 'ARSY				
No	Pembicara	Isi Pesan	Babak	Waktu
1	K.H Hasan Abdullah Sahal	Nilai - nilai Pondok	Pertama	07.00 - 12.00
2	K.H Hasan Abdullah Sahal	Filsafat pondok, sintesa, dan Panca Jiwa	Kedua	20.00 - 22.00
3	K.H Syamsul Hadi 'Abdan, S.Ag	Sejarah pondok dan KMI	Ketiga	07.00 - 12.00
4	K.H Hasan Abdullah Sahal	Kepondokmodernan dan nilai-nilai pondok	Keempat	20.00 - 22.00

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor membagi jadwal pidato Khutbatul 'Arsy menjadi empat babak yaitu, babak pertama yang diselenggarakan pada pukul 07.00 hingga 12.00 dan disampaikan oleh K.H. Hasan Abdullah Sahal mengisi tentang nilai-nilai pondok.

Babak kedua yang dilaksanakan pada pukul 20.00-22.00 dan disampaikan oleh K.H. Hasan Abdullah Sahal mengisi tentang filsafat pondok, sintesa, dan panca jiwa. Babak ketiga yang dilaksanakan pada pukul 07.00-12.00 disampaikan oleh K.H. Syamsul Hadi 'Abdan, S.Ag mengisi tentang sejarah pondok dan sejarah berdirinya KMI. Babak keempat dilaksanakan pada pukul 20.00-22.00 disampaikan oleh K.H. Hasan Abdullah Sahal mengisi tentang kepondok-modernan dan penekanan tentang nilai-nilai pondok.

Pidato Khutbatul 'Arsy yang dilaksanakan pada tahun 2017, 2018, 2019 ditanda tangani oleh Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu K.H. Hasan Abdullah Sahal, Dr. K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dan K.H Syamsul Hadi 'Abdan, S.Ag. Pidato pada tahun-tahun ini disampaikan oleh K.H Hasan Abdullah Sahal dan K.H Syamsul Hadi 'Abdan S.Ag, sedangkan Dr. K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tidak dapat berpidato karena kondisi tubuh yang tidak baik.

Pesan dalam pidato tahun 2017 yang terdiri dari 5 halaman terdapat beberapa point penting khutbatul 'arsy yang diawali dengan sebuah kesyukuran dan apresiasi pada khutbatul 'arsy tahun ini yang sangat spesial & *extraordinary*, luar biasa, karena Pondok Modern Darussalam

Gontor menuju umur 90 tahun. Dan pimpinan pondok meminta do'a agar selalu sehat, kuat, sabar, tabah, teguh, lancar, mendapat ridho Allah SWT dan bergerak untuk pondok secara dinamis dan tidak terganggu(Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, 2017).

Pesan dalam pidato tahun 2018 yang terdiri dari 4 halaman terdapat beberapa point penting yang dimulai dengan mengingatkan kepada keluarga besar pondok modern untuk selalu hidup, bergerak, maju, berkembang, dan bermanfaat menuju umur pondok ke 100 tahun. Di atas pondok hanya Allah, di bawah pondok hanya tanah. Jasad melekat di bumi, tetapi Qalbu dan Jiwa selalu berhubungan langsung dengan Yang bersemayam di 'Arsy sana(Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, 2018).

Pesan dalam pidato tahun 2019 terdiri dari 5 lembar terdapat beberapa point yang diawali dengan mengingatkan kembali kepada keluarga besar Pondok Modern Darussalam Gontor bahwa pondok yang akan menuju umur 100 tahun harus tetap eksis, hidup, bergerak, maju, berkembang, dan bermanfa'at(Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, 2019).

Menurut menyatakan bahwa mendengarkan adalah proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan(Laksana, 2015). Menurut Hovland dkk bahwa tujuan dari komunikasi adalah mengubah atau membentuk

perilaku(Riswandi, 2019). Peneliti akan menganalisis tentang bagaimana pidato Khutbatul 'Arsy terhadap santri, baik dalam peningkatan ibadah, motivasi belajar, disiplin santri, kegiatan santri, dan rasa memiliki terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dalam perspektif islam, komunikasi tidak hanya membentuk pola hubungan antar manusia, tetapi membentuk pola kedekatan hubungan antara manusia dengan tuhannya (Mubarok, 2013). Menurut Mahmud Yunus, bahwa ibadah adalah menyembah, mengabdi, dan menghinakan diri kepada Allah SWT (Pitrian, 2013). Menurut Jalaludin Rakhmat bahwa salah satu tujuan pidato adalah memberikan informasi atau menambah pengetahuan(Rakhmat, 2015). Pidato Khutbatul 'Arsy merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkan pemahaman tentang beribadah kepada Allah SWT dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari - hari.

Berdasarkan pendapat dari informan dapat disimpulkan bahwa pidato Khutbatul 'Arsy mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan ibadah santri. Diantara point dari pesan yang disampaikan yaitu adanya program atau kegiatan yang dapat membantu santri dalam meningkatkan ibadah serta dibarengi dengan menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya mencari ridho Allah dalam menjalankannya. Peningkatan ibadah santri dapat dilihat dari keikutsertaan santri dalam program-program yang ada dipondok seperti belajar imam, muadzin, pengecekan hafalan-hafalan dan lain sebagainya.

menurut Carl Hovland, Janis dan Kelley adalah suatu proses melalui dimana

seseorang menyampaikan stimulus dengan tujuan mengubah atau mengubah perilaku(Riswandi, 2019). Manusia dapat memulai proses belajar dengan mengamati peristiwa secara langsung maupun tidak langsung. Motivasi merupakan suatu kebutuhan sebagai pendorong perilaku manusia dan suatu kebutuhan adalah sesuatu yang penting yang tidak dapat dihindarkan untuk memenuhi suatu kondisi(Pace R Wayne, 2013).

Dari pendapat informan menyimpulkan bahwa pidato khutbatul 'arsy sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar santri. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterimanya KMI dan UNIDA dikalangan masyarakat dan dengan metode yang modern mengeluarkan hasil yang tidak mengecewakan. Sehingga santri pondok semakin percaya tentang keilmuan yang ada di pondok ini dan ditambah dengan falsafah-falsafah yang ada dipondok tentang semangat menuntut ilm, maka santri berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Disisi lain para santri merasa diistimewakan dalam bimbingan belajar, dari segi fasilitas yang diperbarui dan dari segi keilmuan yang ditingkatkan.

Komunikasi menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian atau keterampilan dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain (Riswandi, 2019). Menurut Keith Davis dalam Drs. R.A. Santoso Sastropoetra tentang disiplin yaitu sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab (Yasin, 2011). Maka dapat

disimpulkan bahwa komunikasi sebagai sarana untuk memberikan suatu gagasan yang dapat menyadarkan seseorang.

Dari pendapat dari informan penulis dapat menyimpulkan bahwa pidato pimpinan sangat memperhatikan disiplin yang ada dipondok, karena disiplin tidak bisa lepas dari kehidupan santri. Dengan adanya disiplin kehidupan santri yang jumlahnya besar menjadi selamat, teratur, dan terkontrol. Dan istqomah dalam mempertahankan dan menegakkan disiplin membuat pondok berkembang dan maju serta dapat bertahan dengan nilai-nilai yang ditamkan oleh pendiri pondok Pondok Modern Darussalam Gontor.

Pidato menurut Riswandi adalah kegiatan berbicara di depan umum atau orang banyak dengan tujuan tertentu. Komunikasi massa sebagai ilmu meliputi prinsip-prinsip tertentu tentang bagaimana berlangsungnya komunikasi yang dapat dikembangkan dan dipergunakan untuk berbuat berbagai hal menjadi lebih baik(Riswandi, 2019). Implikasi dari komunikasi sebagai proses yang dinamis dan transaksional adalah bahwa para peserta komunikasi berubah dari sekedar pengetahuan hingga berubah pandangan dunia dan perilaku(Mulyana, 2014).

Dari pendapat para informan penulis dapat menyimpulkan, bahwa pidato khutbatul 'arsy sangat berpengaruh terhadap kegiatan santri. Santri menjadi lebih aktif, dinamis dan tidak pasif dalam menjalankan kehidupan yang ada dipondok. Disisi lain kegiatan yang ada dipondok membantu dalam membentuk mental dan karakter santri, sebanyak ia mengikuti kegiatan sebanyak itu pula dia mendapatkan keuntungan.

Myers berpendapat bahwa tujuan komunikasi adalah lima yaitu untuk mengetahui tentang dirinya sendiri, mengetahui segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya, berbagi pengetahuan tentang segala sesuatu yang terjadi dengan manusia, mempengaruhi manusia, dan memperoleh kesenangan(Ritonga, 2005). Tujuan pidato ialah untuk untuk mempengaruhi pendengar dengan membujuk pendengar agar mengubah pilihan atau sikapnya (Sutrisno & Wiendijarti, 2014). Daya Tarik pesan menurut Tan yaitu mencakup pengembangan perasaan yang sesuai dengan penerima yang mengacu pada nilai rasa, emosi dengan menempatkannya pada keadaan menyenangkan dalam pesan yang disampaikan(Ritonga, 2005).

Penulis menyimpulkan dari beberapa pendapat informan yaitu bahwa pidato khutbatul 'arsy memiliki pengaruh terhadap rasa memiliki terhadap pondoknya. Hasil dari *Sense of belonging, Sense of responsibility* yaitu dapat membuat sebuah peradaban sesuai dengan nilai-nilai dan filosofi Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan adanya rasa memiliki terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor diharapkan memiliki nilai positif yang dapat membentuk nilai moral dalam diri sehingga tebentuk mental dan karakter yang berjiwa Gontor.

KESIMPULAN

Khutbatul 'arsy Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan agenda yang penting, bisa dilihat dari siapa yang pidato, dalam hal ini langsung pimpinan pondok, dari tamu undangan yaitu anggota badan wakaf, wakil pengasuh, wakil direktur, kader sekalian, guru dan semua

santri Pondok Modern Darussalam Gontor. Pesan pidato Khutbatul 'Arsy Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor terhadap santri sangatlah berarti atau bermakna baik dalam peningkatan ibadah santri yang dapat dilihat dari keikutsertaan santri dalam program-program yang ada di pondok seperti belajar imam, muadzin, pengecekan hafalan-hafalan. Motivasi belajar santri bertambah dan semakin percaya tentang keilmuan yang ada di pondok ini dan ditambah dengan falsafah-falsafah yang ada di pondok tentang semangat menuntut ilmu. Disiplin santri yang membuat kehidupan santri yang jumlahnya besar menjadi selamat, teratur, dan terkontrol. Kegiatan santri yang menjadi lebih aktif, dinamis dan tidak pasif dalam menjalankan kehidupan yang ada di pondok serta membantu dalam membentuk mental dan karakter santri. Dan menumbuhkan rasa memiliki santri terhadap Pondok Modern Darussalam Gontor. Dari *Sense of belonging, Sense of responsibility* yaitu dapat membuat sebuah peradaban sesuai dengan nilai-nilai dan filosofi Pondok Modern Darussalam Gontor dan diharapkan memiliki nilai positif yang dapat membentuk nilai moral dalam diri sehingga terbentuk mental dan karakter yang berjiwa Gontor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2013). Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19-27.
- Imam, Z. (1939). *Diktat Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor*. Darussalam Press.
- Laksana, M. W. (2015). *Psikologi Komunikasi Membangun Komunikasi Yang Efektif Dalam Interaksi Manusia*. CV. Pustaka setia.
- Maftuha. (2010). *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di MA Darul MA'arif Cipete Jakarta Selatan*.
- Mubarok. (2013). Konstruksi Teori Komunikasi Dalam Tafsir Al Qur'an Surat Al Fatihah. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.30659/jikm.4.2.110-127>
- Mulyana. (2018). WACANASEREMONIAL PIDATO DALAM UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA (Speech Ceremonial Discourse in The Javanese Tradition Wedding Ceremony). *Sirok Bastra*, 6(2), 129-138. <https://doi.org/10.37671/sb.v6i2.129>
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pace R Wayne, F. D. (2013). *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pimpinan, S. (2020). *Dokumen Sekretaris Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor*.
- Pitrian, H. (2013). *Strategi Komunikasi Bidang Pengasuhan Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan*. <http://repository.uinsu.ac.id/2722/1/tesisHeriPitrian.pdf>
- Putra, T. U. (2013). *Pengaruh Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja di Kabag Humas DPRD Provinsi*

- Kalimantan Timur*. 1(2), 249-259.
<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id.pdf>
- Rakhmat, J. (2015). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu.
- Ritonga, M. J. (2005). *Tipologi Pesan Persuasif*. PT. Indeks.
- Sabila, A. (2015). Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporan. *Jurnal Pesona*, 1(1), 28-41.
- Safitri, A. A. (2017). Teknik Komunikasi Da'I PT. Sarana Bakar Dikdaya Wongsolo Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Etos Kerja Karyawan Di Medan. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1-7. <http://www.albayan.ae>
- Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, S. H. (2017). *Teks Pidato Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Dalam Rangka Apel Tahunan Khutabtul 'Arsy*.
- Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, S. H. (2018). *Teks Pidato Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Dalam Rangka Apel Tahunan Khutabtul 'Arsy*.
- Sahal, Hasan Abdullah, Zarkasyi, Abdullah Syukri Abdan, S. H. (2019). *Teks Pidato Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Dalam Rangka Apel Tahunan Khutabtul 'Arsy*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, I., & Wiendijarti, I. (2014). Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan dan Ketrampilan Berpidato. *Ilmu Komunikasi*, 12(April), 70-84. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/359/298>
- Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. In *el-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*: Vol. IX (Issue 1, p. 241948).